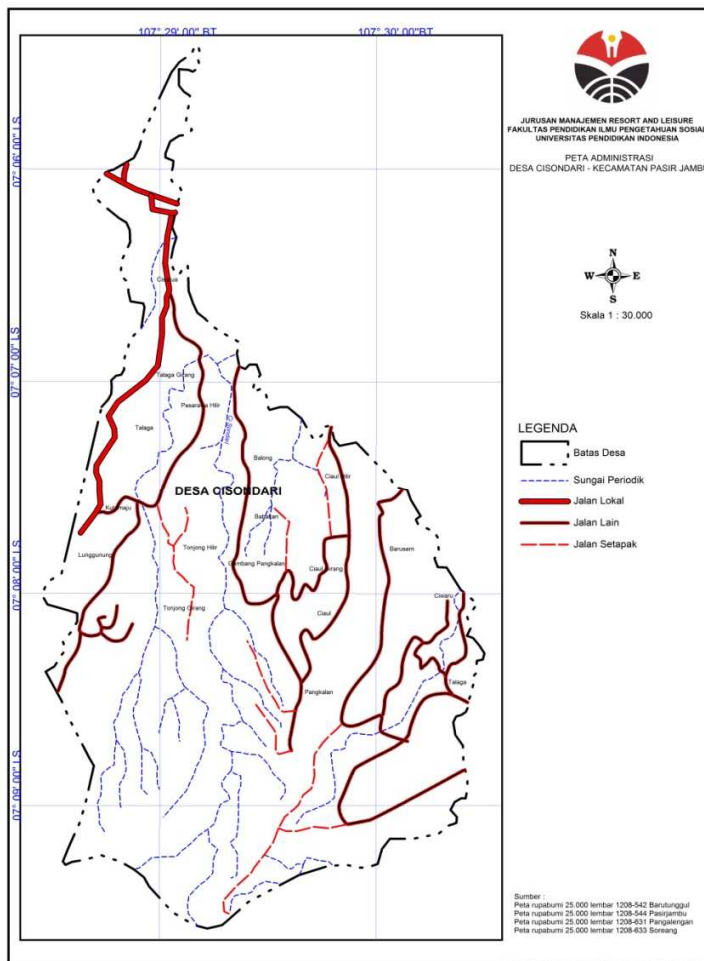


## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian adalah Desa Cisondari Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Untuk lebih jelasnya lihatlah peta berikut ini :



Gambar 2. Peta Administrasi Desa Cisondari

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Arikuntoro (2002 : 151) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan bisa data primer maupun data sekunder.

Untuk meneliti masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara penulisan yang didasarkan pada observasi terhadap gejala, kasus, dan kondisi aktual dimasa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penulis akan menguraikan dan menggambarkan keadaan dan potensi-potensi yang ada Kampung Gambung Pangkalan di Desa Cisondari sebagai kawasan agrowisata.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiono (2006 : 98) adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedang menurut Sumaatmadja (1988: 112) menyatakan populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian. Maka dari pengertian diatas populasi penelitian di Desa Cisondari adalah seluruh Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan agrowisata, Sumber Daya Alam yang menjadi objek utamanya, dan Sumber Daya Buatan sebagai sarana penunjangnya.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2006 : 90), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka menurut Sugiyono lagi sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar mewakili. Menurut Arikunto (2006:13) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari populasi yang ada maka sampel yang diambil adalah pihak pengelola, pihak pemerintah, dan pihak masyarakat.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

### **1. Teknik Studi Dokumentasi**

Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Yang menjadi data dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan mempelajari dokumen yang terkait dengan

pengembangan potensi agrowisata dan dokumen tentang data kawasan Kampung Gambung Pangkalan di Desa Cisondari.

## **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan secara langsung data yang dibutuhkan kepada seseorang yang berwenang. Dalam wawancara ini yang menjadi responden adalah masyarakat setempat dan pengelola kawasan pertanian dan perkebunan Kampung Gambung Pangkalan di Desa Cisondari.

## **3. Teknik Observasi Lapangan**

Teknik observasi lapangan atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengamati keadaan kawasan dan lingkungan Kampung Gambung Pangkalan serta potensi-potensi yang dapat dikembangkan di Kampung Gambung Pangkalan.

## **4. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu teknik pengambilan data, informasi, teori dan hukum dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan media massa yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang peneliti gunakan dalam penelitian di Desa Cisondari ialah :

1. Digital camera
2. Digital recorder
3. Dan alat tulis ( wawancara ).

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Analisis potensi dan kendala kawasan
2. Analisis strategi pengembangan kawasan
3. Analisis SWOT

Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Menurut Rangkuti (2001), analisis SWOT adalah suatu identifikasi faktor strategis secara sistematis untuk merumuskan strategi. Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan (Porter : 1985). Sedangkan menurut Freddy Rangkuty (2001:183) strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kamus populer (Mas'ud, 2000) strategi adalah siasat. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah siasat

atau perencanaan induk yang komprehensif dan sebagai alat penting yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan.

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan harus menganalisis faktor-faktor strategis dalam kondisi saat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi, model yang paling populer disebut analisis SWOT.

Menurut Siagian (1998:172) dimana dikutip dari Zuhri (2009) bahwa metode SWOT adalah merupakan akronim untuk kata Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman).

Dari pengertian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Evaluasi Faktor Internal

- a. Kekuatan (Strength), yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.
- b. Kelemahan (Weakness), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pariwisata.

#### 2. Evaluasi Faktor Eksternal

- a. Kesempatan (Opportunities), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian

nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

- b. Ancaman (Threats), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti penggerusan budaya setempat akibat adanya upaya meniru gaya hidup pengunjung khususnya wisatawan mancanegara (turis), yang berakibat makin hilangnya jati diri atau keunikan dari budaya setempat.

Analisis SWOT dilakukan untuk mendapatkan pilihan strategis terhadap semua faktor-faktor yang akan berkaitan dalam pengembangan Kampung Gambung Pangkalan Desa Cisondari sebagai kawasan agrowisata. Adapun metode tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3. Model Matrik Analisis SWOT

<b>IFAS</b>	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
<b>EFAS</b>		
<b>Peluang (O)</b>	<b>Strategi SO</b> <i>(Strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang)</i>	<b>Strategi WO</b> <i>(Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)</i>
<b>Ancaman (T)</b>	<b>Strategi ST</b> <i>(Strategi yang</i>	<b>Strategi WT</b> <i>(Strategi yang</i>

	<i>menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)</i>	<i>meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)</i>
--	--	--

*Sumber : Freddy Rangkuti, 2001*

Alternatif strategi adalah hasil dari matrik analisis SWOT yang menghasilkan berupa Srtategi SO, WO, ST, WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matrik SWOT. Menurut Rangkuti (2001:31-32) strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

- Strategi SO :  
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- Strategi ST  
Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
- Strategi WO  
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi WT  
Strategi ini didasarakan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.



### **G. Teknik Analisis**

Teknik analisis data yang diterapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa argument serta data-data yang bersifat non angka.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak dan membuat kesimpulan.

